Building an Integrative Sciences of Medicine and IsLAm Holistically

ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Nomor : 831/FKIK/08/2020

Tentang

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Menimbang :

a. Bahwa guna mendukung peningkatan pengabadian kepada masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, maka perlu disusun Surat Keputusan Dekan tentang Roadmap Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
b. Bahwa untuk ketertiban dan kelancaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agam Islam Negeri (STAIN) Malang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tingi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2008 tentang Statuta Universitas Islam Negeri (UIN) Malang;
6. Suat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2009 tentang Perubahan Nama Universitas Islam Negeri Malang menjadi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

KESATU : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini, akan diatur lebih lanjut dengan keputusan lain;

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan

dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang
Pada Tanggal : 27 Agustus 2020

Dekan,

Yuyun Yueniwati PW

Tembusan Yth:

1. Para Wakil Dekan.
2. Para Ketua Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. A R S I P

DISUSUN DAN DIPROSES SESUAI DENGAN KETENTUAN YANG BERLAKU	
Perancang Nama : Solikah Furi Rahayu	
Kabag Tata Usaha Nama : Triasih Esti Nugraheni, SE, M.M	
Wakil Dekan Bidang Akademik Nama : Dr. Apt. Roihatul Muti'ah, S.F., M.Kes	

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas karunia-Nya *Road Map* penelitian Fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan telah selesai di susun. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, para pengikut hingga akhir zaman.

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan memiliki visi yaitu Terwujudnya Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional. Mengacu pada visi tersebut maka disusunlah *Roadmap* penelitian. Yang mana Road map penelitian ini merupakan respon nyata dedikasi berbentuk kontribusi penelitian di lingkungan sivitas akademika Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Road map* penelitian ini memberikan arah fokus penelitian dan kerangka dukungan untuk meningkatkan publikasi dan produk penelitian yang dapat dihilirisasi sehingga akan meningkatkan kontribusinya baik di tingkat nasional maupun internasional. Dukungan dan komitmen dari para pemangku kepentingan dan peneliti merupakan kunci keberhasilan implementasi strategi penelitian yang telah disusun. Keterlibatan dari seluruh mitra utama akan selalu diharapkan demi kebermanfaatan penelitian yang lebih baik dalam upaya meningkatkan derajat kehidupan masyarakat.

Malang, Agustus 2020

Prof. Dr. dr. Yuyun Yueniwati PW, Sp.Rad (K), M.Kes

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki) Malang merupakan salah satu fakultas dari institusi pendidikan tinggi yang mengemban tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. FKIK UIN Maliki Malang memiliki visi, misi serta tujuan untuk dapat mengemban tugas tersebut.

Misi :

Terwujudnya Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan integratif dalam memadukan Sains dan Islam yang bereputasi Internasional

Visi :

1. Mencetak sarjana dan profesi kedokteran dan kesehatan yang berkarakter ulul albab
2. Menghasilkan sains kedokteran dan kesehatan yang relevan dan budaya sain tinggi

Tujuan :

1. Memberikan akses pendidikan kedokteran dan kesehatan yang lebih luas kepada masyarakat
2. Menyediakan sarjana dan profesi kedokteran dan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

Bertolak dari visi, misi dan tujuan tersebut maka FKIK UIN Malang yang merupkan bagian dari masyarakat harus berperan aktif dalam memelihara kesehatan dan mendorong kemandirian masyarakat Indonesia. Sebagai institusi akademik,FKIK UIN malang juga wajib berperan aktif dalam memberikan solusi dalam berbagai perosalan kesehatan dan kebijakan yang berhubungan dengan kesehatan berdasarkan kajian akademik ataskebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi masyarakat danpemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung.

Indonesia adalah adalah negara yang memiliki warga negara mayoritas adalah umat muslim. Seorang Muslim diwajibkan mengkonsumsi makanan/minuman yang halal berdasarkan Q.S Al Baqaroh : 168 “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”.

Indonesia sebagai negara berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan makanan yang halal bagi warga negara terutama yang beragama Islam. Pemerintah sudah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal dalam Pasal 4 berbunyi “produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal.” Artinya, jelas bahwa para pelaku usaha yang memproduksi dan memperdagangkan produk-produk pangan di Indonesia, wajib bersertifikat halal dan tertera logo halal pada kemasannya dan juga mutlak diperlukan sebagai payung hukum yang kuat bagi pemerintah yang berwenang untuk mengatur produk halal di

Indonesia.

Dengan undang-undang ini maka semua pelaku industri baik di bidang makanan/minuman olahan, produk farmasi dan lain-lain wajib memiliki sertifikat halal. Seharusnya undang – undang ini menjadi pemicu tumbuhnya kesadaran akan pentingnya produk pangan halal. Tetapi kenyataannya, hingga saat ini belum banyak masyarakat dan indutri farmasi maupun produk lainya yang sadar akan pentingnya sertifikasi halal.

Pentingnya produk obat, makanan dan minuman yang halal dan aman menjadi pertimbangan bagi konsumen Muslim di Indonesia. Bagi umat Muslim mengkonsumsi produk halal serta baik merupakan keharusan yang tertuang dalam Firman Allah Surat Al-Baqarah ayat 168. Ungkapan halalan thoyyiban menjelaskan kata halal selalu diiringi dengan kata thoyyib (baik). Produk yang baik adalah produk yang aman untuk dikonsumsi. Keamanan pangan disini meliputi kebersihannya dan menyehatkan.

Tantangan utama yang dihadapi oleh industri halal adalah kurangnya pemahaman dan persyaratan yang harus terpenuhi terkait sistem jaminan produk halal (SJPH) dan penerapannya ke dalam praktik industri halal. Agar suatu produk dapat memenuhi dan menjadi produk halal perlu adanya pemenuhan beberapa kriteria dalam sistem jaminan produk halal yaitu 5 rukun halal yaitu

1. Komintemen dan tanggung jawab
2. Bahan
3. Proses Produk Halal

4. Produk
5. Monitoring dan Evaluasi

Dengan adanya mandatory halal dari pemerintah dimana yang harus terpenuhi maka perlu adanya kolaborasi pemerintah dan perguruan tinggi untuk melakukan sosialisasi dan pembinaan terkait SJPH dan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keberlakuan pemberian sertifikasi halal, tidak terkecuali dalam produk makanan, kosmetik, dan obat sebagai bentuk perwujudan negara yang menjamin kehidupan beragama Islam dan memberikan ketenangan untuk memberikan serta memakai produk halal.

Selanjutnya permasalahan kesehatan yang menjadi sorotan utama FKIK UINMaliki Malang adalah kesehatan jamaah haji dan umrah. Data jumlah jamaah haji dan umrah yang semakin meningkat setiap tahun dan dengan usia dan faktor resiko yang beragam, sedangkan tantangan yang jamaah hadapi bukan hanya penyakitnya tetapi juga proses ibadah yang panjang dan berat di lingkungan yang berbeda dengan tempat tinggalnya. Sehingga masalah kesehatan jamaah haji dan umrah merupakan masalah krusial yang juga harus diperhatikan dan diatasi.

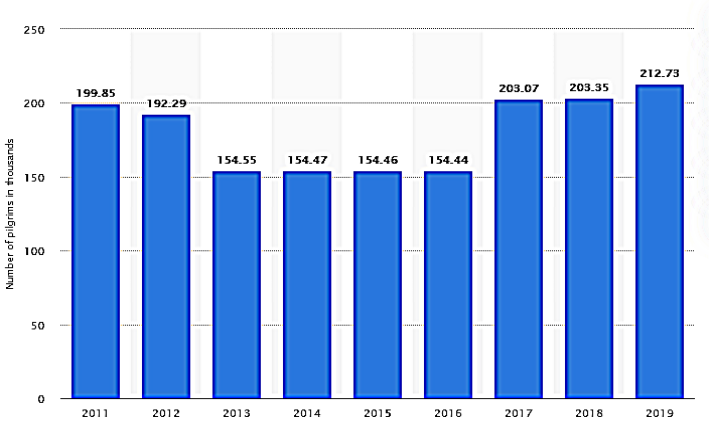
250
200
150
100
50
0
Number of pilgrims in thousands
199.85
192.29
154.55
154.47
154.46
154.44
203.07
203.35
212.73
2011
2012
2013
2014
2015
2016
2017
2018
2019

Gambar 1. Jumlah Jamaah Haji dan Umrah di Indonesia dari Tahun 2011-2019 (dalam satuan ribu)

Sumber : Statista (https://www.statista.com/statistics/705520/number-of-hajj-pilgrims-from-indonesia/)

Data statistik menunjukkan peningkatan jumlah jamaah haji dan umrah, dimana di tahun 2019 mencapai 212.730 jamaah (**Gambar 1**). Dengan adanya penambahan kuota untuk jamaah haji dan umrah Indonesia dari pemerintah Saudi Arabia maka semakin besar beban kesehatan haji dan umrah yang harus menjadi perhatian pemerintah. Karena kesehatan haji dan umrah bukan hanya pada saat pelaksanaan haji di tanah suci tetapi juga persiapan sebelum berangkat dan pemulihan setelah sampai ke tanah air. Tanggung jawab besar ini juga akan mempengaruhi kemampuan pemerintah dalam penyediaan tenaga medis dan fasilitas kesehatan untuk jamaah Indonesia baik saat masih di tanah air maupun saat pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

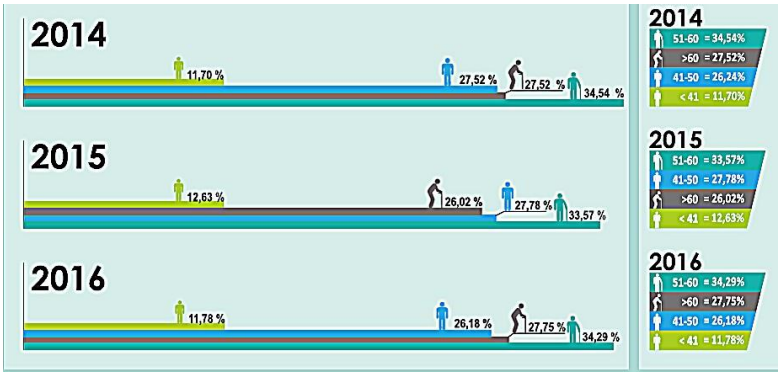

Gambar 2. Jumlah Jamaah Haji dari Tahun 2014-2016 Berdasarkan Usia

Sumber : Analisis Haji Indonesia 2017 (Kemenkes RI, 2017)

Sebagian besar jamaah haji berusia diatas 50 (**Gambar 2)**. Data tahun 2014 menunjukkan jamaah terbanyak adalah usia 51-60 tahun sebesar 34,54%, tahun 2015 sebesar 33,57% dan tahun 2016 menjadi 34,29% pada kelompok usia yang sama. Penduduk Indonesia yang cukup besar, kesadaran umat Islam di Indonesia yang sangat tinggi dalam menunaikan ibadah haji, serta kuota haji yang tidak dapat mengimbangi jumlah pendaftar haji dari Indonesia menyebabkan antrian untuk pemberangkatan haji di Indonesia sangat lama. Apalagi biaya haji yang tinggi, terutama jika terjadi inflasi karena keadaan ekonomi yang tidak stabil, maka untuk penduduk yang tidak mampu harus bersabar dengan menabung dalam jangka waktu lama untuk bisa berangkat haji. Semua hal ini menyebabkan kebanyakan jamaah haji baru dapat berangkat pada usia lanjut.

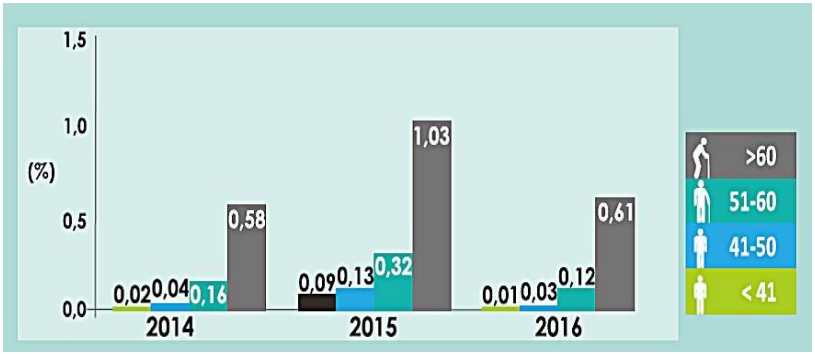

Gambar 3. Angka Kematian Jamaah Haji dari Tahun 2014-2016 Berdasarkan Usia

Sumber : Analisis Haji Indonesia 2017 (Kemenkes RI, 2017)

Sedangkan kematian pada jamaah haji dari tahun 2014 sampai tahun 2016 menunjukkan bahwa kematian terbanyak adalah pada

jamaah usia diatas 60 tahun, meskipun pada tahun 2016 terdapat penurunan jumlah menjadi 0,61% kematian (**Gambar 3**).

Tabel 1. Penyebab Kematian Jamaah Haji

	Death certificate issued by hospital/ flight doctor, N (%)	Cause of death based on verbal autopsy, N (%)	p-value
Cardiovascular diseases	292 (66)	218 (49)	<0.001
Respiratory diseases	126 (28)	156 (35)	0.007
Neurological diseases	6 (1)	2 (0.5)	0.125
Cancer (neoplasm)	6 (1)	0	0.030
Injuries/Trauma	4 (0.9)	0	0.125
Gastrointestinal diseases	2 (0.4)	0	0.50
Communicable diseases	2 (0.4)	8 (2)	0.030
Metabolic diseases	2 (0.4)	2 (0.5)	1
Mental disturbance	0	5 (1)	0.063
Other	6 (1)	12 (3)	0.15
Ill-defined/unspecified	0	43 (10)	<0.001
Total	446	446	

Sumber : Pane M., et al. (2013). Causes of Mortality for Indonesian Hajj Pilgrims Comparison between Routine Death Certificate and Verbal Autopsy Findings. *PLoS ONE*, *8*(8):e73243.

Data penelitian menunjukkan berbagai penyebab kematian jamaah haji, dimana yang terbanyak adalah karena penyakit kardiovaskuler (**Tabel 1**). Urutan berikutnya penyebab kematian diakibatkan oleh penyakit gangguan pernafasan, penyakit saraf, kanker, trauma/kecelakaan, penyakit gastrointestinal, penyakit menular, penyakit metabolik dan gangguan mental. Jumlah jamaah haji dan umrah terbanyak adalah usia lanjut yang cukup rentan terhadap penyakit menular maupun tidak menular. Dan keadaan kondisi lingkungan yang berbeda dari tempat tinggal asal serta pelaksanaan

ibadah yang panjang dan melelahkan, maka penyakit yang diderita akan menjadi faktor resiko untuk terjadinya kematian selama di tanah suci.

1.2. ANALISA SWOT FKIK UIN Maliki MALANG

Kekuatan/Strengths	Kelemahan/Weakneses
1. Komitmen dan kebijakan Universitas di bidang pengabdian kepada masyarakat 2. Keberadaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 3. Kualitas dosen sebagai pengabdi yang terus dikembangkan dan ditingkatkan 4. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat 5. Tersedia media publikasi karya ilmiah yang berupa jurnal ilmiah	1. Pengelolaan kegiatan pengabdian belum memiliki standart Sistem Penjaminan Mutu Pengabdian 2. Kuantitas dan mutu kegiatan pengabdian masih perlu ditingkatkan 3. Keterampilan dosen dalam mengakses hibah pengabdian dari eksternal masih perlu ditingkatkan 4. Akses informasi pendanaan pengabdian masyarakat dari eksternal masih kurang 5. Belum memiliki komunitas binaan sebagai sasaran pengabdian masyarakat 6. Penataan beban kerja dosen,

	sebagai pengajar dan pengabdi masih perlu disempurnakan 7. Nilai pendanaan pengabdian kepada masyarakat dari internal masih rendah 8. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi belum optimal
Peluang/Opportunities	**Ancaman/Threats**
1. Kebijakan desentralisasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat 2. Berbagai skema hibah pengabdian dari pihak eksternal, misalnya dari Kemenag. 3. Berbagai potensi lokal, untuk diangkat ke tingkat nasional dan internasional	1. Dinamika perubahan peraturan di tingkat nasional, yang harus terus diupdate. 2. Kompetisi dengan Perguruan Tinggi lain, sebagai konsekuensi peraturan dan kebijakan pengabdian di tingkat nasional

GARIS BESAR RENCANA INDUK
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN

2.1.1. Tujuan Pelaksanaan

a) Tujuan Umum

Memberi arah dan sebagai acuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di FKIK UIN Maliki Malang.

b) Tujuan Khusus

- ✓ Terlaksananya manajemen pengabdian masyarakat yang terstruktur, transparan dan akuntabel serta sesuai dengan standar nasional dan internasional
- ✓ Tersusun dan terlaksananya roadmap pengabdian masyarakat yang bersifat multidisiplin ilmu yang menunjang pembangunan berkelanjutan baik bersifat regional, nasional, maupun global
- ✓ Meningkatnya partisipasi seluruh dosen agar dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah sesuai dengan kepakarannya baik yang dilakukan oleh internal maupun kerjasama dengan stakeholders
- ✓ Meningkatnya publikasi dosen dalam jurnal ilmiah

- ✓ Meningkatnya proses diseminasi berupa teknologi tepat guna

2.1.2. Sasaran Pelaksanaan

a) Sasaran Umum

Masyarakat di wilayah indonesia, baik lokal, regional maupun nasional

b) Sasaran Khusus

- ✓ Masyarakat yang tinggal di sekitar kampus FKIK UIN Maliki Malang
- ✓ Masyarakat yang merupakan jamaah haji dan umrah baik di area lokal, regional maupun nasional

Untuk mencapai hal tersebut harus ada sinergisitas, sinkronisasi dan integrasi dari seluruh civitas akademika FKIK UIN Maliki Malang untuk bahu membahu dan bersatu padusecara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka mensukseskan kegiatan tersebut.

2.2. STRATEGI PENGEMBANGAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan potensi, kompetensi dan sumber daya yang dimiliki, seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sumber pendanaan, dan fasilitas lainnya yang mendukung pelaksanaaan kegiatan tersebut. Dengan analisa SWOT yang ada, maka strategi awal pengembangan pengabdian kepada masyarakat adalah membangun kemampuan dosen

untuk mengkonsep bentuk pengabdian yang lebih inovatif dan sesuai standart mutu pengabdian. Kemudian dilanjutkan dengan membangun kerjasama dan melakukan pendekatan dengan steakholder dan masyarakat yang akan menjadi binaan pengabdian masyarakat FKIK UIN Maliki Malang. Karena pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk diseminasi hasil pembelajaran dan hasil penelitian, maka pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen wajib melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaanya. Bentuk pengabdian masyarakat kepada komunitas binaan harus merupakan pendampingan yang bertahap, rutin dan berkesinambungan.

Berdasarkan Roadmap Penelitian FKIK UIN Maliki Malang, dimana penelitian di arahkan pada kesehatan jamaah haji dan umrah, maka pengabdian kepada masyarakat juga dimaksudkan untuk memberikan solusi kepada masyarakat jamaah haji dan umrah, selain masyarakat di sekitar lingkungan FKIK UIN Maliki Malang. Dan untuk mengoptimalkan pengabdian dari institusi kepada msyarakat makaperlu diadakan suatu pengabdian masyarakat tematik yang merupakan diseminasi dari multidisiplin ilmu baik antar program studi maupun antar fakultas bahkan antar institusi.

2.3. PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FKIK UIN MALIKI MALANG

Gambar 4. Road Map Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksana	Tahap I (5 tahun)	Tahap II (5 tahun)	Tahap III (5 tahun)
Dosen individu/kelompok	✓ Diseminasi hasil penelitian masing-masing dosen kepada masyarakat di area binaan ✓ Asal pendanaan	✓ Diseminasi hasil penelitian masing-masing dosen kepada masyarakat di area binaan dan regional ✓ Asal pendanaan kompetitif dari LP2M atau	✓ Diseminasi hasil penelitian masing-masing dosen kepada masyarakat di area binaan dan regional serta nasional

	kompetitif dari LP2M atau Kemenag	Kemenag	✓ Asal pendanaan kompetitif dari LP2M atau Kemenag atau eksternal
Fakultas	✓ Pembinaan salah satu Biro Haji dan Umroh di Malang melalui Posbindu PTM ✓ Asal pendanaan dari fakultas	✓ Pembinaan beberapa Biro Haji dan Umroh di Malang raya dan sekitarnya melalui Posbindu PTM ✓ Asal pendanaan dari fakultas	✓ Pembinaan seluruh Biro Haji dan Umroh di Malang melalui Posbindu PTM ✓ Asal pendanaan dari fakultas

2.4. PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Program Strategis	Pelaksana	Tujuan
Pengajuan proposal	FKIK UIN Maliki Malang	Menjalin kerjasama sebagai binaan

kerjasama dengan Biro Haji dan Umrah di Malang		
Program Posbindu PTM Biro Haji dan Umrah binaan	Dosen dan mahasiswa FKIK UIN Maliki Malang	Memonitor, mendeteksi dan memberikan saran kesehatan kepada calon jamaan haji dan umroh
Focus Discussion Grup (FGD) dengan steakholder masyarakat disekitar FKIK UIN Maliki Malang (Desa Precet dan sekitarnya)	FKIK UIN Maliki Malang	Menjalinan kerjasama sebagai desa binaan
Program Pendampingan Posyandu Balita di Desa Precet dan sekitarnya	Dosen dan mahasiswa FKIK UIN Malang	Memberikan sosialisasi dengan penyuluhan kesehatan
Program Pendampingan	Dosen dan mahasiswa FKIK	Memberikan sosialisasi dengan penyuluhan,

Posyandu Lansia di Desa Precet dan sekitarnya	UIN Malang	pemeriksaan kesehatan dan senam lansia
Program Pendampingan PKK Desa Precet	Dosen dan mahasiswa FKIK UIN Malang	Memberikan sosialisasi dengan penyuluhan kesehatan

Indikator Kinerja	**Tahap I (5 tahun)**	**Tahap II (5 tahun)**	**Tahap III (5 tahun)**
Jumlah dosen yang terlibat pengabdian masyarakat	40%	60%	100%
Jumlah proposal pengabdian masyarakat untuk dana hibah kompetitif/dosen	1 proposal pertahun	Seluruh dosen mengajukan proposal pertahun	Seluruh dosen mengajukan proposal pertahun
Jumlah pengabdian masyarakat yang mendapat dana hibah/dosen	Belum ada minimal	Minimal 1 proposal pertahun	Minimal 1 proposal pertahun
Jumlah publikasi	Minimal 1	Minimal 2	Minimal 2

pengabdian masyarakat/dosen	publikasi di jurnal terakreditasi nasional	publikasi di jurnal terakreditasi nasional	publikasi di jurnal terakreditasi nasional dan internasional terindeks
Jumlah buku ajar/dosen	Minimal 1 buku	Minimal 1 buku	Minimal 1 buku
Alokasi dana untuk pengabdian masyarakat fakultas dibidang kesehatan haji	Ada alokasi dana untuk pengabdiam masyarakat fakultas	Ada alokasi dana untuk pengabdiam masyarakat fakultas	Ada alokasi dana untuk pengabdiam masyarakat fakultas

PENUTUP

Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat untuk dijadikan landasan Pengabdian masyarakat civitas akademika FKIK UIN Maliki Malang. Pendanaan implementasi Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat ini berasal dari anggaran universitas, FKIK UIN Maliki Malang dan dana eksternal, serta sumber-sumber Iainnya. Monitoring dan evaluasi akan diselenggarakan untuk menilai implementasi dan ketercapaian target kinerja. Penyesuaian Rencana Induk Pengembangan dapat dilakukan apabila terjadi perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang belum terantisipasi pada saat penyusunan dan menjadi kendala dalam implementasi kerja.

DAFTAR PUSTAKA

KemenkesRI. 2017. Analisis Kesehatan Haji di Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. https://www.pusdatin.kemkes.go.id/pdf.php?id=17091200004

Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor 204 Tahun 2020. Tentang Visi Misi Tujuan dan Strategi Universitas, Fakultas, Paskasarjana, Program Studi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020.

Pane M., et al. 2013. Causes of Mortality for Indonesian Hajj Pilgrims Comparison between Routine Death Certificate and Verbal Autopsy Findings. *PLoS ONE*, 8(8):e73243.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen.